

**PENGARUH CEO WANITA, DEWAN DIREKSI WANITA DAN KOMITE
AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

NAMA : RIANANDA SAFITRI
NPM : 1805160154
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 September 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : RIANANDA SAFITRI
NPM : 1805160154
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CEO WANITA, DEWAN DIREKSI WANITA DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. J. FRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M.)

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : RIANANDA SAFITRI
NPM : 1805160154
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH CEO WANITA, DEWAN DIREKSI WANITA
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., MM

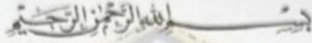
Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riananda Safitri
 N P M : 1805160154
 Dosen Pembimbing : Arif Pratama Marpaung , S.E., M.M
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : PENGARUH CEO WANITA, DEWAN DIREKSI WANITA DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Revisi bab 4 dan penjabaran	26/08/2023	
Bab 5	Revisi bab 5 dan penjabaran	26/08/2023	
Daftar Pustaka	Revisi cara menulis daftar pustaka dengan eksistensi menulis	28/08/2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Disetujui untuk sidang meja hijau	28/08/2023	

Medan, 2023

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi Manajemen

Diketahui oleh
 Dosen Pembimbing

Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : RIANANDA SAFITRI
NPM : 1805160154
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : PENGARUH CEO WANITA, DEWAN DIREKSI
WANITA DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



RIANANDA SAFITRI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH CEO WANITA, DEWAN DIREKSI WANITA DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Riananda safitri

Program studi manajemen

Email: riananda830@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ceo wanita, dewan direksi wanita dan komite audit terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori Manajemen Keuangan yang berkaitan dengan ceo wanita, dewan direksi wanita, dan komite audit. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif dan jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 perusahaan perbankan. Jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2019-2021 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ceo wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian variabel kontrol umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Ceo Wanita, Dewan Direksi Wanita, Komite Audit

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WOMEN CEOS, WOMEN BOARD OF DIRECTORS AND AUDIT COMMITTEE ON THE PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Riananda safitri

Management Study Program

Email: riananda830@gmail.com

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of female CEOs, female board of directors and audit committees on the performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses the theory of Financial Management related to female CEOs, female board of directors, and audit committees. The approach used in this study is to use an associative approach and the type of data used is quantitative. The population in this study were 58 banking companies. The total sample is 45 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange which published financial reports for the 2019-2021 period using a purposive sampling technique. Methods of data analysis using panel data regression. The results of the study show that female CEOs have no effect on company performance, female board of directors have no effect on company performance, and audit committees have no effect on company performance. The results of the research on the control variable company age have no effect on company performance, company size has no effect on company performance, and leverage has no effect on the performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Female CEO, Women's Board of Directors, Audit Committee

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan Hidayah-Nya dan tidak lupa juga penulis mengucapkan shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Adapun judul skripsi penelitian yang diteliti yaitu "PENGARUH CEO WANITA, DEWAN DIREKSI WANITA DAN KOMITE AUDIT KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA". Yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bimbingan, bantuan dan fasilitas yang berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah saya tercinta Alm Iwan Syahputra dan Ibunda saya tercinta Sri Mulyawati yang telah membesarkan, dan mendidik penulis serta memberikan kasih sayang berupa perhatian, pengorbanan, bimbingan dan do'a kepada penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak berkontribusi dan memberikan ilmunya kepada penulis serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendukung penulis dalam pelaksanaan penulisan skripsi.
10. Selurus Staff/Pegawai Biro Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
11. Saudara kandungku, Muhammad Ridho S.kom, Indah Wulandari S.pd, dan Muhammad Riski Ramadan yang selalu memberikan dorongan dan

motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberi kesehatan.

12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan berharap skripsi ini menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2023

Penulis

RIANANDA SAFITRI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Corporate Governance	11
2.1.2 Peran Perempuan di Dalam Perusahaan	13
2.1.3 Kinerja Perusahaan	14
2.1.4 CEO Wanita.....	15
2.1.5 Dewan Direksi	17
2.1.6 Komite Audit	18
2.1.7 Variabel Kontrol	19
2.2 Kerangka Konseptual	21
2.2.1 Pengaruh CEO Wanita Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan.....	21
2.2.2 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan	22
2.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan	23
2.3 Hipotesis Penelitian	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Defenisi Operasional	26
3.2.1 Kinerja Perusahaan (Variabel Dependen).....	26

3.2.2 Variabel Independen	28
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	31
3.4 Populasi dan sampel	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel	32
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	33
3.5.2 Analisis Regresi Data Panel.....	34
3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.2.2 Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	37
BAB 4 DATA DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Analisis Data	39
4.1.1 Analisis Deskriptif	41
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas	44
4.1.3 Pengujian Model.....	45
4.1.4 Hasil Pengujian Model.....	48
4.2.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)	54
4.3 Pembahasan	57
4.3.1 Pengaruh CEO Wanita Terhadap Kinerja Perusahaan	57
4.3.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan	60
4.4 Variable Kontrol.....	61
BAB 5 PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	65
5.3 Keterbatasan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Deskripsi Variabel	30
Tabel 3. 2 Rencana Penelitian Dan Jadwal Penelitian	31
Tabel 3. 3 Rencana sidang meja hijau.....	31
Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	38
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 3 Correlation Matrix.....	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Cow Model 1	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Cow Model 2	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman Model 1.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman Model 2.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Langrange Multiplier Model 1	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Langrange Multiplier Model 2	47
Tabel 4. 11 Hasil Fixed Effect Model TobinS'Q.....	48
Tabel 4. 12 Hasil Fixed Effect Model ROA	50
Tabel 4. 13 Hasil Hipotesis Parsial (Uji T).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian.....	24
---------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate governance adalah sebuah mekanisme mengatur dan mengelola bisnis kemakmuran dan tanggung jawab perusahaan, yang tujuan akhirnya adalah mewujudkan para nilai pemegang saham, pengendalian diarahkan pada pengawasan perilaku manajer sehingga tindakan yang diambil manajer dapat berguna bagi perusahaan dan pemiliknya. Corporate governance secara internal perusahaan dapat berfungsi sebagai alat untuk memantau kinerja manajemen dan mengurangi konflik keagenan. Kebutuhan untuk menerapkan corporate governance merupakan bagian penting dari sebuah perusahaan agar dapat menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (Muryati & Suardikha, 2014). Keberhasilan corporate governance yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor, yang secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu faktor makro (peraturan dan persyaratan pemerintah) dan faktor mikro (mekanisme corporate governance) di perusahaan berbasis. Dari segi internal, keberhasilan manajemen yang baik dipengaruhi oleh kepemilikan saham, peran direksi dan peran komite audit dalam mekanisme manajemen yang baik (Astuti, 2017). Menurut Sweetman dalam Johl dan Kaur lebih banyak anggota dewan perempuan yang dapat memberi lebih banyak fakta dan detail. Wanita umumnya lebih tertarik untuk mencari fakta, banyak bertanya, Sangat menarik untuk mengetahui bagaimana organisasi benar-benar bekerja dengan jujur tentang kelemahan organisasi (Anggraeni et al., 2016).

Astuti (2017) menyatakan bahwa biasanya lebih banyak pada wanita yang memiliki pemikiran tentang analisis keputusan. Dia cenderung menganalisis masalah sebelum mengambil keputusan dan memproses keputusan yang diambil sehingga membuat penilaian masalah, sehingga membuat penilaian masalah dan solusi alternatif lebih detail. Kami menemukan bahwa keragaman gender dalam dewan memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, semakin tinggi proporsi perempuan dalam dewan, maka semakin baik pula perilakunya kehadiran direktur laki-laki. Secara khusus, wanita dapat ditugaskan untuk mengaudit, mencalonkan, dan komite administrasi mengelola perusahaan, bahkan jika kemungkinannya kecil pada komite kompensasi daripada laki-laki.

Perempuan dinominasikan menjadi anggota dewan direksi perusahaan yang ramah wanita bisa menjadi tanda pencapaian perusahaan berjalan dengan baik, tidak ada tanda bahwa wanita dapat menciptakan masa depan sesuatu yang berdampak positif bagi perusahaan (Nurfadilla, 2016). Dalam posisi manajemen, posisi perempuan seringkali berada di depan posisi laki-laki. Oleh karena itu, mereka menuntut hak yang sama dengan laki-laki, seperti memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pendidikan tinggi untuk memperebutkan posisi kepemimpinan yang selama ini didominasi oleh lawan jenis. Akibatnya, muncul ketidaksetaraan gender yang merugikan perempuan. Meskipun perempuan adalah kelompok besar sumber daya manusia, jumlah mereka melebihi laki-laki bahkan di seluruh dunia. Semakin banyak dan berkembangnya jumlah perempuan dalam posisi kepemimpinan pada perusahaan, literatur keuangan dan studi perempuan telah mulai banyak dilakukan. Bahkan banyak perusahaan yang menerapkan kuota minimal untuk melibatkan perempuan dalam dewan direksi atau manajemen. Kuota

gender didokumentasikan dapat mengurangi profit perusahaan jangka pendek karena memperkerjakan perempuan dan hal tersebut berimbas pada strategi perusahaan (Matsa & Miller, 2013). Untuk kali pertama pada tahun 2012, wanita menduduki lebih dari satu dari sepuluh kursi dewan secara global. Terutama di negara maju secara umum, persentase perempuan dalam dewan naik dari 5% pada tahun 2001 menjadi 12,2% pada tahun 2012 (Saeed et al., 2017).

Kinerja adalah pertimbangan kesehatan perusahaan secara keseluruhan dari waktu ke waktu, yang merupakan hasil atau kegiatan yang dipengaruhi oleh operasi perusahaan dalam penggunaan sumber daya. Kinerja perusahaan dari perspektif keuangan biasanya terkait dengan profitabilitas. Strategi perusahaan memiliki dampak jangka panjang pada nilai pemegang saham. Salah satu hasil keuangan yang digunakan oleh perusahaan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba penjualan, total aset dan ekuitas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang digunakan (Putu Suciwati, Putu Arie, & Cening Ardina, 2016) ROA mengukur kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan kinerja (laba) secara keseluruhan. ROA berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasi perusahaan. Semakin tinggi ROA bank maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh bank tersebut dan semakin baik posisi keuangan bank (Widati, 2012). Variabel dependen menggunakan ROA dan variabel independen terdiri dari dewan direksi dan komite audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja bank dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja bank, sedangkan

dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja bank (Hartono & Nugrahanti, 2014).

Kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dicapai perusahaan relatif terhadap standar selama periode waktu tertentu. Hasil kegiatan ini harus dapat diukur dan menggambarkan keadaan empiris perusahaan. Perusahaan yang sangat sukses dijamin dapat bertahan karena mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, membuat masyarakat merasa nyaman berinvestasi di perusahaan tersebut (Syafiqurrahman et al., 2014). Kinerja bank merupakan suatu keharusan dalam beberapa studi diukur dengan hasil variabel pada Return on assets (ROA), manajemen dapat menentukan beberapa kebijakan berkaitan dengan tanggung jawabnya sebagai pihak yang ditunjuk oleh para pemegang saham (pemilik) untuk menjalankan kegiatan operasi bank. Efektif atau tidaknya suatu kebijakan dapat diukur dari kinerjanya muncul karena kebijakan manajemen harus diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional bank. Pedoman ini berlaku untuk memenuhi kepercayaan pemegang saham (pemilik) memenuhi keinginan mereka, yaitu meningkatkan nilai perusahaan atau kesejahteraan pemegang saham (Purwoko & Bambang Sudyatno, 2013).

Kinerja CEO ialah selain mengkomunikasikan kebijakan perusahaan, CEO perusahaan juga memiliki peran tersendiri dalam menginformasikan kepada masyarakat. Di sebuah perusahaan, ada manajer pria atau wanita yang bertanggung jawab untuk keputusan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Secara fisik, perbedaan pria dan wanita adalah pria secara fisik kuat sedangkan wanita secara fisik lemah pria dan wanita memiliki beberapa perbedaan mendasar, yaitu jumlah wanita lebih banyak dewasa lebih cepat dari pria, wanita bisa disebut

dewasa sejak saat itu 19 tahun, sedangkan pria dianggap dewasa pada usia 25 tahun (Tullah, 2017). CEO sebagai orang dalam perusahaan tentu memiliki ciri dan perilaku cara yang berbeda untuk menangani hal-hal yang berbeda situasi. Menurut (Ben Mohamed et al., 2015) yang menyimpulkan bahwa CEO wanita berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan karena CEO yang juga sebagai pemilik perusahaan mengurangi konflik keagenan sehingga turut berkontribusi meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan Menurut (Ariani & Fitdiarini, 2014) CEO wanita perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, karena semakin besar resiko perusahaan, investor kehilangan kepercayaan, yang mengakibatkan harga saham dan kinerja perusahaan turun. Menurut (Marpaung, Koto, et al., 2022) wanita yang menjabat sebagai CEO dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan oleh dewan direksi dan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Kinerja dewan direksi dilakukan secara kolektif maupun individual melalui proses independen setiap tahun dengan membandingkan tingkat pencapaian perseroan terhadap key performance indicators yang telah disetujui. Evaluasi kinerja dewan direksi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perseroan. Dewan direksi bertanggung jawab untuk memutuskan arah kebijakan operasional dan strategi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Ukuran dewan direksi merupakan salah satu mekanisme corporate governance yang sangat penting untuk menentukan kinerja perusahaan (Sukandar & Rahardja, 2014). Dalam penelitiannya menyatakan jumlah dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian

ini sesuai dengan hasil penelitian (Obradovich et al., 2012) yang menyatakan bahwa jumlah dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Bayrakdaroglu et al., 2012), dan (Romano et al., 2012a) menyatakan jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semua anggota direksi berhak mengeksekusi tugas dan membuat keputusan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Namun, setiap tugas yang dilakukan oleh anggota direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama. Semua anggota direksi, termasuk direktur utama, memiliki posisi yang setara. Tugas utama direktur utama sebagai pemimpin adalah mengkoordinasikan kegiatan direksi (Marpaung, Harjito, et al., 2022).

Komite audit akan melaksanakan tugasnya dengan lebih objektif dan cekatan karena tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak manajemen, sehingga kinerja komite audit dalam menjaga integritas laporan keuangan akan semakin optimal (Adiati & Adiwibowo, 2017). Komite audit sebagai suatu komite yang berkerja secara profesional dan independen yang dibentuk dari dewan komisaris, tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan Implementasi perusahaan manajemen bisnis (Widyati, 2013). (Hapsoro, 2008) serta (Obradovich et al., 2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini bertentangan dengan (Romano et al., 2012) yang menyatakan bahwa jumlah komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komite audit membantu pengurus dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam hal fungsi keuangan dan akuntansi. Komite audit

mengawasi audit internal, menetapkan tugas audit internal, dan memastikan independensi audit internal. Komite audit umumnya menjadi pusat perhatian untuk saran-saran perbaikan proses dan juga fokus pada masalah organisasi. Selain itu, komite audit harus mempertahankan anggaran dasar dan secara berkala mengevaluasi kinerja keuangan berdasarkan anggaran dasar ini (Marpaung, Harjito, et al., 2022)

Tugas utama perbankan adalah mediasi pembiayaan yaitu proses pembelian Surplus dana dari bisnis, pemerintah dan rumah tangga disalurkan entitas ekonomi yang tidak menguntungkan (Siringoringo, 2012). Bank menghadapi berbagai risiko yang rumit dalam operasi sehari-hari mereka, termasuk risiko terkait kredit, likuiditas, eksposur konsentrasi, suku bunga, nilai tukar, penyelesaian, dan operasi internal. Karakteristik bisnis bank, seperti ketidakcocokan jangka waktu antara aset dan kewajiban, gearing relatif yang tinggi, dan ketergantungan pada kredit atau kepercayaan, menciptakan kerentanan tertentu. Akibat dari pengelolaan risiko yang buruk dapat sangat merugikan, tidak hanya bagi bank secara individual tetapi juga bagi seluruh sistem keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kegagalan satu bank dapat dengan cepat memengaruhi bank lain melalui eksposur antar bank dan penurunan kepercayaan. Untuk mengatasi hal ini, bank perlu memiliki dan memelihara sistem yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko mereka. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan sangat penting baik di tingkat bank individu maupun di seluruh sistem keuangan, karena merupakan dasar untuk manajemen risiko yang efektif. Tindakan ini adalah suatu wujud keterbukaan yang dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap perusahaan dalam menjalankan kegiatan organisasi. Selain itu, kehadiran

direktur perempuan memberikan sudut pandang dan pengalaman yang beragam dalam rapat dewan, sehingga dapat meningkatkan kualitas keputusan dan memperkuat keabsahan praktik perusahaan (Gulamhussen & Santa, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Gulamhussen & Santa, (2015) pada 25 besar bank di negara OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development) Melaporkan bahwa bukti nyata keikutsertaan perempuan di semua lembaga (dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit) memengaruhi kinerja akuntansi dan pasar serta keberanian mengambil risiko menjadi lebih positif. Namun, secara spesifik, jumlah perempuan dalam lembaga tersebut berdampak negatif pada nilai pasar perusahaan.

Variabel kontrol dianggap variabel perancu karena adanya variabel-variabel ini mengganggu pemahaman hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel kontrol juga dapat digunakan sebagai variabel penekanan. Jika hasil analisis hubungan antara dua variabel menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan ketika diuji dengan variabel kontrol, hubungan tersebut tampak lebih jelas (S. Nasution, 2017). Pada penelitian ini menggunakan board size, firm size dan leverage untuk memperkuat penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut dengan berjudul **“Pengaruh CEO Wanita, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu :

1. Apakah wanita sebagai CEO dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan perbankan
2. Apakah wanita sebagai dewan direksi dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan perbankan
3. Apakah wanita sebagai komite audit dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan perbankan

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu pengamatan dari tahun 2019-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah CEO wanita berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan ?
2. Apakah dewan direksi wanita berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan ?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh CEO wanita terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dewan direksi wanita terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komite audit terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi penulis dan perusahaan serta dilihat dari dua segi, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh Ceo wanita, dewan direksi wanita dan komite audit terhadap kinerja perusahaan perbankan. Penelitian ini juga diharapkan sebagai pengembangan dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan yang keberadaannya sangat mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan. Disamping itu hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada manajemen perusahaan maupun investor dalam meningkatkan kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Corporate Governance

2.1.1.1 Pengertian Corporate Governance

Corporate governance merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaan secara baik. Manajer membuat keputusan keuangan semua orang yang terlibat akan mendapatkan keuntungan. Manajer bekerja secara efisien dan efektif sehingga dapat dikurangi Biaya modal dan mampu meminimalkan resiko. Upaya ini diharapkan menghasilkan profit yang tinggi. Investor menerima pendapatan seperti yang diharapkan.

Definisi corporate governance digunakan untuk menyusun kerangka metode corporate governance untuk perusahaan yang sahamnya tercatat di BEI. Tujuan dari program corporate governance adalah mendorong perusahaan untuk bersaing dalam pelaksanaan perusahaan yang baik secara permanen. Di sisi lain juga dianugerahi perusahaan agar termotivasi penerapan corporate governance dan menunjukkan masalah spesifik yang dihadapi perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam menerapkan konsep good corporate governance.

Dewan direksi digambarkan dan dikonseptualisasikan dalam berbagai cara literatur termasuk jumlah direktur independen, kekuasaan dewan direksi, ukuran dewan, dan keragaman gender dewan. Oleh karena itu, aspek komposisi dan/atau keberagaman direksi merupakan salah satu indikator perusahaan pengelolaan (Wagana & Nzulwa, 2016). Munculnya topik keragaman gender, khususnya di

manajemen puncak, menarik untuk dibahas pentingnya kaitannya dengan mekanisme corporate governance, karena masyarakat Indonesia percaya bahwa laki-laki lebih baik dan lebih cocok untuk menjadi pemimpin di sebuah perusahaan dari pada wanita (Santoso & Wahyudi, 2021). Corporate governance diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya melalui proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan dan mempermudah akses pembiayaan yang lebih murah, meningkatkan nilai pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan investor (Gunawan et al., n.d.).

2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Corporate Governance

Tujuan dan manfaat dari corporate governance adalah untuk mewujudkan prinsip-prinsip corporate governance dan meningkatkan produktivitas serta efisiensi usaha.

Menyatakan corporate governance bertujuan dan bermanfaat untuk mengarahkan dan mengendalikan bisnis untuk menciptakan ke arah hubungan yang baik, adil dan transparan antara para pihak dan adanya hubungan kepentingan (stakeholder) dalam perusahaan. Corporate governance lebih cenderung pada pola perilaku bisnis yang terukur berdasarkan kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan perlakuan pemegang saham, dan pemangku kepentingan (Widyo Iswara, 2014).

Tujuan dari corporate governance adalah untuk meningkatkan kinerja bisnis, mengurangi resiko yang dapat dikelola dewan dan bermanfaat untuk keputusan mereka sendiri. Secara umum corporate governance mampu meningkatkan investor untuk dampak investasi (Widyo Iswara, 2014).

Berdasarkan tujuan dan manfaat di atas, dapat disimpulkan bahwa corporate governance memegang peranan penting untuk dianggap baik oleh investor karena dapat meningkatkan kinerja bisnis untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.

2.1.2 Peran Perempuan di Dalam Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Peran Perempuan di Dalam Perusahaan

Peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan status sosial formal dan informal mereka. Arti peran juga dikatakan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa dan merupakan bentuk perilaku yang diharapkan dari orang-orang yang menduduki posisi tertentu dalam masyarakat. Wanita memiliki begitu banyak definisi yang bersumber dari kesimpulan bahwa wanita adalah jumlah yang sangat besar, terlepas dari semua kekurangannya. Peran yang melekat pada seseorang harus dikaitkan dengan kedudukan atau status dalam masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan faktor statis menunjukkan status individu dalam organisasi sosial (Wahyunti, 2018).

Menyadari peran perempuan dalam mempertahankan peluang, Dampak dari peran kepemimpinan adalah menghasilkan lebih banyak keuntungan. Isu kesetaraan gender tidak diskriminasi terjadi antara laki-laki dan perempuan. Jadi kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk berprestasi. Perempuan dapat memilih untuk berpartisipasi lebih banyak mengontrol pembangunan negara (Sahban et al., 2016).

2.1.3 Kinerja Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah gambaran tingkat hasil yang diperoleh saat melakukan suatu pekerjaan kegiatan operasional. Penilaian kinerja disini adalah cara dan proses penilaian kinerja seseorang atau sekelompok orang pada suatu unit kerja dalam perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar tujuan kinerja. Dalam mencapai visi dan misi organisasi, perusahaan harus mengukur seberapa baik tujuan dicapai dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, kinerja sebagai gambaran pencapaian hasil implementasi kegiatan operasional sangat penting untuk mencapai visi dan misi (Priatna, 2016)

Perusahaan adalah suatu bentuk entitas yang di dalamnya terdapat unit-unit dengan berbagai fungsi operasional dan kinerja, yang bekerja secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan perusahaan merupakan tujuan yang ingin dicapai semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (stakeholders). Untuk menyelesaikan tujuan ini, stakeholder perusahaan perlu bekerja sama secara konsisten memberikan kinerja terbaik (Priatna, 2016).

Kinerja perusahaan adalah pandangan tentang keadaan bisnis secara keseluruhan. Selama periode waktu tertentu, mengacu pada hasil atau kinerja yang dipengaruhi oleh aktivitas bisnis perusahaan dalam penggunaan sumber dayanya. Kinerja adalah istilah umum untuk semua atau sebagian dari tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi selama periode waktu berdasarkan tolok ukur standar jumlah seperti efektivitas, tanggung jawab atau pertanggung jawaban manajemen, seperti biaya yang telah lalu atau yang direncanakan.

Untuk melihat kinerja perusahaan, maka perlu melakukan analisis Indikator yang digunakan sebagai pengukur variabel harus diuji terlebih dahulu untuk mengetahui ketepatannya. *Tobin's Q* sebagai indikator untuk mengukur variabel kinerja perusahaan yang diuji dari sudut pandang investasi manajemen puncak.

Menurut (Agus, 2010) Return on asset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang diperlukan dengan rumus sebagai berikut : $ROA = \text{laba sesudah pajak} : \text{total aset} \times 100\%$.

1. Rasio *tobin's q* dianggap sebagai suatu metode atau indikator dari nilai perusahaan karena rasio ini dianggap mampu memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan. Rasio ini mencerminkan minat investor terhadap perusahaan dan penelitian perusahaan secara keseluruhan (Aggarwal & Ghosh, 2015).

2.1.4 CEO Wanita

2.1.4.1 Pengertian CEO Wanita

CEO (Chief Executive Officer) adalah jabatan tertinggi perusahaan (pemimpin) atau administrator yang bertanggung jawab atas organisasi semua aktivitas bisnis. Sebagai seorang manajer, CEO mengawasi operasi organisasi harian, bulanan dan tahunan. Konsisten dengan hasil penelitian yang ada seperti disebutkan sebelumnya, wanita dan pria berperilaku berbeda menghadapi situasi yang sama atau masalah yang sama (Maula & Rakhman, 2018).

Setiap CEO perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda, dan karakteristik tersebut ditanamkan oleh diri setiap CEO dipengaruhi oleh gaya arah

manajemen kesatuan. Terkait dengan ini menerapkan manajemen perusahaan, CEO dapat dilihat sebagai orang yang baik hati tentang manajemen perusahaan dilihat dari beberapa fitur yang ada untuk CEO sendiri (Faisal, 2020).

Kepribadian CEO itu mempengaruhi perilaku CEO dalam perusahaan, dan perilaku CEO dalam perusahaan pasti akan mempengaruhi lingkungan internal perusahaan tempat dia bekerja, termasuk pengaruhnya kondisi lingkungan kerja bagi karyawan perusahaan, kinerja karyawan, dan terakhir dampak pada kinerja bisnis semua (Natonis, 2019).

2.1.4.2 Karakteristik CEO Wanita

Menurut (Tanjaya & Santoso, 2020) menyatakan bahwa semakin berpendidikan CEO, semakin positif pengaruh terhadap produktivitas pribadi dalam manajemen bisnis. Alasannya, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak ilmu yang di dapat. Di sisi lain, ada banyak disiplin ilmu yang berbeda di dunia pendidikan, sehingga semakin banyak pengetahuan yang diperoleh CEO, pendapat CEO juga sangat matang. Karena itu, semakin kecil risiko yang di ambil jika perusahaan membuat keputusan yang buruk untuk menghindari kesulitan keuangan.

Menurut (Amran et al., 2014) karakteristik CEO terhadap kinerja perusahaan yang dipimpin menunjukkan hasil bahwa pengalaman CEO yang memiliki usia lebih tua dan keagresifan CEO yang memiliki usia lebih muda bekerja sebagai kombinasi yang baik untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih tinggi. Karakteristik CEO terhadap struktur modal perusahaan dilihat dari tingkat pendidikan bahwa CEO yang berlatar belakang pendidikan bisnis membantu

mereka membuat keputusan yang efektif untuk memajukan kinerja perusahaan dan CEO bergender laki-laki memiliki dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan dibandingkan dengan CEO wanita.

2.1.5 Dewan Direksi

2.1.5.1 Pengertian Dewan Direksi

Dewan Direksi adalah badan pembuat keputusan perusahaan. Kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh perusahaan direksi di Perusahaan akan mengidentifikasi kebijakan dan strategi yang akan diikuti dengan baik jangka pendek atau jangka panjang (Setiawan et al., 2016).

Dewan direksi adalah bentuk jamak dari administrator adalah orang yang ditunjuk oleh pemegang tindakan untuk menjalankan bisnis. Tugas direktur adalah mewakili kepentingan pemegang saham manajemen perusahaan. Dewan direksi memiliki kekuasaan eksekutif di sebuah perusahaan direksi bertanggung jawab menjaga operasi bisnis dalam batasan ditentukan oleh hukum perusahaan (Muhammad & Pribadi, 2020).

Pekerjaan direksi sehari-hari terdiri dari buat keputusan yang tepat keberlangsungan bisnis. Itu perlu untuk itu pengetahuan yang tepat dan pengalaman yang cukup sehingga dapat diambil suatu keputusan cepat dan tepat. Seorang pembentuk keterampilan kognitif dan pemulihan yang penting tingkat pendidikannya (Muhammad & Pribadi, 2020).

2.1.5.2 Karakteristik Dewan Direksi

Salah satu karakteristik dewan direksi yang sering diteliti adalah kompensasi direksi. Penelitian albwat & ali basah (2015) dan alhazaimh et al.

(2014) menyatakan bahwa remunerasi direksi berpengaruh signifikan positif terhadap luasnya pengungkapan sukarela. Pemberian kompensasi pada dewan direktur dapat meningkatkan pengamatan pada manfaat seperti bonus dan kompensasi sehingga perilaku oportunistik manajerial meningkat.

2.1.6 Komite Audit

2.1.6.1 Pengertian Komite Audit

Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh badan yang lebih besar untuk melakukan pekerjaan tertentu atau melakukan tugas tertentu, atau anggota komite tertentu dari perusahaan klien, yang bertanggung jawab untuk membantu auditor menjaga independensi mereka dari sehubungan dengan manajemen. Disimpulkan bahwa komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih dan dibentuk langsung oleh dewan pengawas untuk membantu dewan pengawas dalam menjalankan misinya, khususnya untuk mengawasi proses penyajian rekening perusahaan dengan maksud untuk menghasilkan informasi. Tentang laporan keuangan perusahaan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, serta dapat memberikan informasi tentang keadaan perusahaan yang sebenarnya (Sofia & Dasmawan, 2021).

Misi Komite Audit adalah membantu Dewan Pengawas Bukti bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar Sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum tanpa terkecuali, sistem Pengendalian internal perusahaan telah dilaksanakan dengan benar sesuai dengan peraturan, Audit internal dan eksternal dilakukan sesuai dengan standar auditing Penetapan dan tindak lanjut temuan audit, manajemen menjadi pelaksanaan (Lumbanraja, 2021).

2.1.6.2 Karakteristik Komite Audit

Karakteristik komite audit (independensi, kompetensi, jumlah anggota dan jumlah pertemuan) sering digunakan sebagai variabel penelitian, namun hasil yang diperoleh dari berbagai peneliti sebelumnya masih belum konsisten. Peneliti ingin menguji ulang penelitian sebelumnya menambahkan atribut baru, yaitu jenis kelamin (Ratna Sari, n.d.).

Karakteristik komite audit Selain hal-hal lain yang diidentifikasi oleh Komite Audit independen, selain keahlian di bidangnya Keuangan, jumlah pertemuan yang diadakan Komite Audit dalam satu tahun dan mandat posisi anggota-anggotanya yang mendasarinya Berapa lama dia berada di komite audit (A. B. Prasetyo, 2014).

2.1.7 Variabel Kontrol

2.1.7.1 Board Size

Board size atau ukuran dewan adalah jumlah pengurus dan pegawai komite perusahaan dewan pengawas adalah badan perusahaan yang menjalankan tugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan ketentuan dan memberikan pemberitahuan kepada direksi. Direksi adalah badan hukum yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan di muka dan di luar pengadilan sesuai kebutuhan hukum (Kurniati, 2017).

Ukuran dewan mengacu pada jumlah komisaris dan direktur di perusahaan. Dewan direksi akan menjalankan fungsi kontrol di sini, mewakili mekanisme internal untuk memantau dan mengendalikan tindakan manajemen. Sementara itu,

direksi adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola operasi dan manajemen perusahaan, dan persyaratan ukuran dewan direksi setiap perusahaan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, ukuran dewan direksi yang tepat diperlukan agar manajer dapat menjalankan perusahaan dengan baik dan meningkatkan nilai perusahaan. Besar kecilnya dewan direksi ini dapat memberikan pengaruh baik dan buruk bagi pengelolaan perusahaan, sehingga kebutuhan yang tepat harus sedemikian rupa sehingga nilai dan pertumbuhan perusahaan akan terus meningkat dari waktu ke waktu (I. Prasetyo & Mawardi, 2018).

2.1.7.2 Firm Size

Rasio firm size merupakan ukuran perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Sebuah perusahaan ditentukan oleh beberapa hal yang lainnya adalah total penjualan, total aset dan rata-rata penjualan perusahaan-perusahaan besar akan lebih mudah mengakses pasar modal (Hanif, 2017).

Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya perusahaan seperti yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, penjualan rata-rata dan kekayaan total rata-rata. Akan lebih mudah bagi perusahaan besar untuk mendapatkan mereka pinjaman dibandingkan usaha kecil. Untuk perusahaan besar pertumbuhan relatif lebih besar dari perusahaan kecil, sehingga kecepatan pengembalian saham perusahaan besar lebih tinggi daripada pengembalian saham di perusahaan kecil oleh karena itu, investor akan lebih banyak berspekulasi bagi perusahaan besar dengan harapan keuntungan yang tinggi (profitability) (Tiong et al., 2022). Ukuran perusahaan mencerminkan jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan tersebut, menunjukkan bahwa jumlah aset yang

dimiliki oleh perusahaan juga semakin besar dan jumlah dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjaga operasionalnya juga semakin besar (Arseto & Jufrizen, 2018)

2.1.7.3 Leverage

Leverage adalah ukuran rasio keuangan bagian mana dari aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, yaitu jumlah hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan dibandingkan dengan total hutangnya aktiva (Damayanti et al., 2019)

Leverage juga merupakan ukuran jumlah aset yang didanai dengan utang. Kemampuan utang untuk mendanai aset berasal dari kreditur, bukan pemegang saham perusahaan dan investor menanamkan modal indikator profitabilitas efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika kinerja membiayai perusahaan yang baik dan menghasilkan banyak keuntungan, maka perusahaan dapat menunjukkan dan meyakinkan pelanggan investor yang menginvestasikan sejumlah saham tertentu pada suatu perusahaan.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dalam masalah yang diteliti. Kerangka konseptual ini membantu menghubungkan atau menguraikan topik yang sedang dibahas. Kerangka ini diturunkan dari ilmu atau teori yang digunakan sebagai landasan teori yang digunakan sebagai landasan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh CEO Wanita Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan

Ceo (chief executive officer) adalah jabatan tertinggi perusahaan (pemimpin) atau administrator yang bertanggung jawab atas organisasi semua

aktivitas bisnis. Sebagai seorang manajer, ceo mengawasi operasi organisasi harian, bulanan dan tahunan (Maula & Rakhman, 2018).

Indikator variabel, sering disebut variabel dummy, ini adalah analisis yang mengubah variabel kualitatif menjadi variabel kuantitatif variabel ini termasuk biner variabel. Faktor kualitatif dapat dimasukkan ke dalam analisis regresi dengan menggunakan indikator mengubah. Variabel kualitatif yang dianalisis mengambil nilai 1 atau 0 (Lestari & Anondho, 2018)

Hasil penelitian terdahulu oleh (Ujunwa et al., 2012) kami telah menemukan bahwa ada dampak positif pada kinerja ceo luar negeri dan kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Ciavarella, 2017) CEO akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian CEO berpengaruh positif signifikan pada kinerja perusahaan (Wardani, 2018).

2.2.2 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan

Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Masing-masing anggota direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama (Andhitya Rahmawati et al., 2017).

Kinerja perusahaan dapat dijadikan pedoman mengukur keberhasilan bisnis. Kinerja perusahaan adalah pengukuran kinerja bisnis dari proses pengambilan keputusan manajemen sehubungan dengan efektivitas, efisiensi dan profitabilitas kegiatan hiburan. Pertunjukan pembiayaan yang dapat diperoleh dengan

perusahaan dalam jangka waktu tertentu merupakan tanda kesehatan perusahaan selain bisa memberikan keuntungan pemegang modal atau investor, bisnis yang sehat bukti kesanggupan membayar hutang tepat waktu (Fidhayatin & Dewi, 2012).

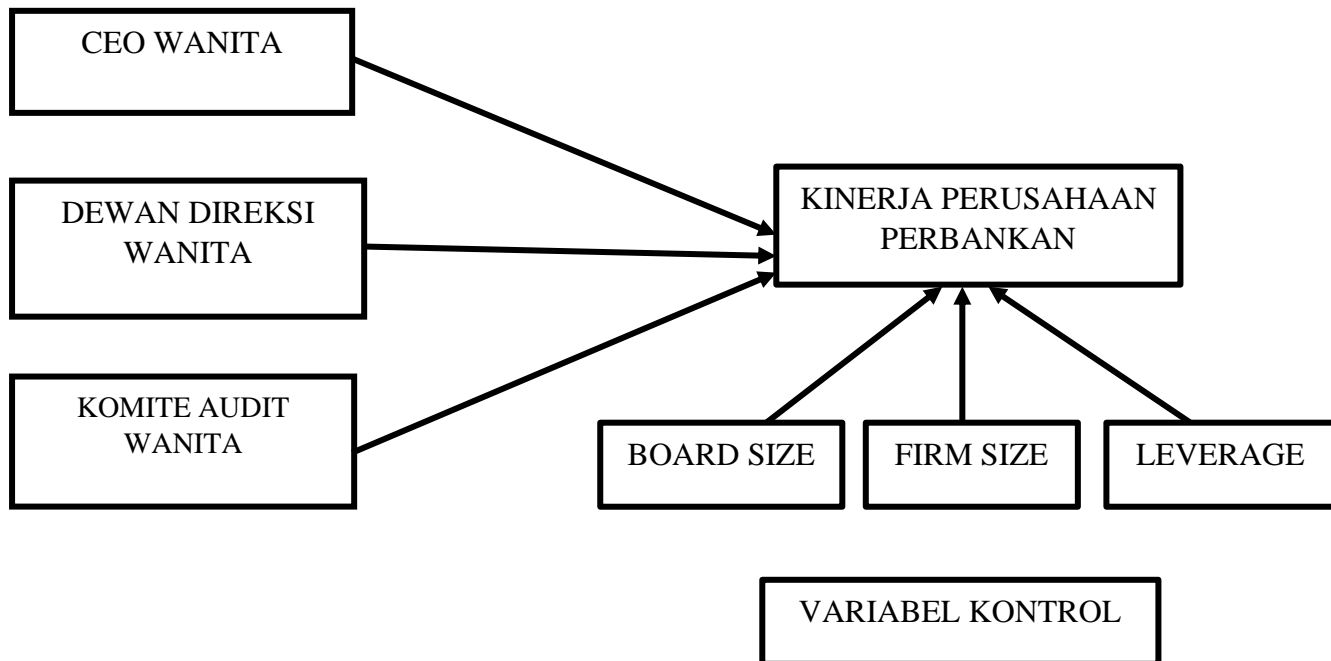
Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Carter et al., 2003) dikatakan bahwa ada korelasi positif antara perempuan (minoritas di dewan) dan nilai-nilai perusahaan. Hasil penelitian (Cindiyasari, 2017) yang mengatakan bahwa ukuran dewan direksi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut (Nugroho & Raharjo, 2014) hasil yang mengatakan bahwa ukuran dewan direksi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan

Komite audit terdiri adalah dewan pengawas menjalankan fungsi kontrol atas operasi dan manajemen perusahaan. Keberadaan komite audit sangat penting bagi manajemen perusahaan. Komite audit merupakan komponen baru dari sistem pengendalian perusahaan di luar panitia audit dipandang sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan direksi bekerja dengan manajemen tentang masalah kontrol (M. Nasution, 2013).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anderson et al., 2004) semakin banyak jumlah komite audit yang diadakan akan diberikan oleh perusahaan lebih banyak perlindungan dan kontrol proses akuntansi dan secara finansial, itu akan berakhir memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian (Arifani, 2013) mendukung hal tersebut yang mengatakan bahwa bahwa ukuran komite audit mempunyai pengaruh yang positif

dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian menurut (Alqatan et al., 2019) menunjukkan hasil bahwa komite audit terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan.



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi. Dalam percobaan penelitian, terdapat dua jenis hipotesis, yakni hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol diterima kecuali jika data yang dikumpulkan tidak akurat, sementara hipotesis alternatif hanya diterima jika data yang dikumpulkan mendukungnya. Seringkali, X_0 digunakan untuk melambungkan hipotesis nol, sedangkan H_1 digunakan untuk hipotesis alternatif.

1. Adanya pengaruh Ceo wanita terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Adanya pengaruh dewan direksi wanita terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Adanya pengaruh komite audit wanita terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif. Karena dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh Ceo wanita, Dewan direksi wanita dan Komite audit terhadap kinerja perusahaan. perbankan dengan Return On Asset sebagai variabel intervening yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berdasarkan jenis data yang di gunakan penulis penelitian ini bersifat kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang ada di bursa efek indonesia (BEI) yang berupa angka-angka yang kemudian di olah serta di analisis.

3.2 Defenisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diprosikan dengan rasio tobin's q dan roa. Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah ceo wanita, dewan direksi wanita, dan komite audit wanita. Sedangkan variabel kontrol pada penelitian ini adalah board size, firm size, dan leverage. Berikut ini definisi operasional dari masing-masing variabel:

3.2.1 Kinerja Perusahaan (Variabel Dependen)

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam indikator atau variable untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Namun, secara umum penilaian kinerja perusahaan berfokus pada informasi kinerja yang berasal dari laporan keuangan. Kinerja perusahaan secara umum biasanya akan direpresentasikan dalam

laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut bermanfaat untuk membantu investor, kreditor, calon investor dan para pengguna lainnya dalam rangka membuat keputusan investasi, keputusan kredit, analisis saham serta menentukan prospek suatu perusahaan dimasa yang akan datang melalui penilaian kinerja, maka perusahaan dapat memilih strategi dan struktur keuangannya. Variabel kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Tobin's q, dan Roa.

a. Tobin's q

Rasio berasumsi bahwa keseluruhan nilai pasar untuk semua perusahaan pada harga pasar saham akan serupa dengan replacement cost dari aset. Jika $q < 1$ menunjukkan bahwa saham dalam kondisi undervalued, yaitu manajemen gagal mengelola aset perusahaan sehingga potensi pertumbuhan investasi rendah, $q = 1$ menunjukkan bahwa saham dalam kondisi average, yaitu manajemen stagnan dalam mengelola aktiva dan pertumbuhan investasi tidak berkembang, dan $q > 1$ menunjukkan bahwa saham dalam kondisi overvalued, yaitu manajemen berhasil mengelola aset perusahaan sehingga pertumbuhan investasi tinggi. Skala pengukuran variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{market value of equity} + \text{DEBT}}{\text{Total Assets}}$$

b. ROA (*Return On Asset*)

Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh modal perusahaan dengan pengelolaan yang efektif. *Return on asset* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dari seluruh aset yang digunakan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan secara keseluruhan (Yusnandar, 2019).

Return on asset (ROA) merupakan suatu alat atau formula yang dapat digunakan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal suatu perusahaan, untuk menilai potensi suatu perusahaan dengan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba (Jufrizen & Rambe, 2023). Rasio ROA digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dan kemampuan manajemen bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel stimulus atau variabel yang memengaruhi variabel lainnya. Variabel ini adalah variabel yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan korelasinya dengan suatu fenomena yang akan diamati. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.

a. Ceo Wanita

Menurut Sebagai pemimpin, CEO mengontrol aktivitas perusahaan setiap harinya, setiap bulannya, dan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, laki-laki dan perempuan akan menunjukkan perilaku yang berbeda dalam menghadapi situasi atau masalah yang sama. Perempuan biasanya lebih berhati-hati dan menghindari risiko lebih dari pada laki-laki. Pengukurannya menggunakan variabel dummy dengan nilai 1 dan 0. Jadi, inilah yang dimaksud dengan variabel dummy tersebut. Nilai 1 menunjukkan adanya, sedangkan nilai 0 menunjukkan tidak adanya ciri kualitas tersebut. Misalnya variabel jenis kelamin. Jika nilai 1 digunakan untuk laki-laki maka nilai 0 menunjukkan bukan laki-laki (perempuan), atau sebaliknya.

b. Dewan Direksi Wanita

Pengurus perempuan di dewan direksi membawa sudut pandang dan latar belakang profesional yang berbeda dari pengurus laki-laki. Keterampilan baru yang dibawa oleh direktur perempuan ke dewan memberikan perspektif baru dan saran yang berharga kepada para manajer puncak (Anderson et al., 2011). Pengukurannya menggunakan variabel dummy dengan nilai 1 dan 0. Jadi, inilah yang dimaksud dengan variabel dummy tersebut. Nilai 1 menunjukkan adanya, sedangkan nilai 0 menunjukkan tidak adanya ciri kualitas tersebut. Misalnya variabel jenis kelamin. Jika nilai 1 digunakan untuk laki-laki maka nilai 0 menunjukkan bukan laki-laki (perempuan), atau sebaliknya. Dan menggunakan Representasi wanita di dewan manajemen diindikasikan menggunakan dua variabel dalam model regresi terpisah, yaitu proporsi wanita (ditunjukkan dengan menggunakan persentase) dan kehadiran wanita (ditunjukkan dengan menggunakan variabel dikotomis).

c. Komite Audit

Tugas audit komite sangatlah vital dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan hak-hak pemegang saham terjaga sehingga aktivitas perusahaan menjadi lebih akuntabel (Pratama Marpaung et al., 2022). Komite audit membantu dewan dalam menjalankan tanggung jawabnya terkait dengan fungsi keuangan dan akuntansi. Komite audit mengawasi pemeriksaan internal, menetapkan tugas pemeriksaan internal dan memastikan independensi pemeriksaan internal (Pratama Marpaung et al., 2022). Pengukurannya menggunakan variabel dummy dengan nilai 1 dan 0. Jadi, inilah yang dimaksud dengan variabel dummy tersebut. Nilai 1 menunjukkan adanya, sedangkan nilai 0 menunjukkan tidak adanya ciri kualitas tersebut. Misalnya variabel jenis kelamin.

Jika nilai 1 digunakan untuk laki-laki maka nilai 0 menunjukkan bukan laki-laki (perempuan), atau sebaliknya. Dan menggunakan Representasi wanita di dewan manajemen diindikasikan menggunakan dua variabel dalam model regresi terpisah, yaitu proporsi wanita (ditunjukkan dengan menggunakan persentase) dan kehadiran wanita (ditunjukkan dengan menggunakan variabel dikotomis).

Tabel 3.1 Deskripsi Variabel

Variabel	Keterangan
Variabel tak bebas	
TQ	Nilai pasar aset di atas nilai buku aset
ROA	Kembalikan aset rata-rata
Variabel bebas	
CEO WANITA	Variabel dummy, sama dengan satu jika CEO adalah perempuan, nol jika sebaliknya.
DBOARD	Variabel dummy yang bernilai 1 jika setidaknya ada satu wanita di dewan direksi bank dan 0 sebaliknya.
FBOARD	Persentase perempuan di dewan direksi.
DAUDIT	Variabel dummy yang mengambil nilai 1 jika ada setidaknya satu wanita di komite audit tersebut bank dan 0 sebaliknya.
FAUDIT	Persentase wanita di komite audit.
Variabel Kontrol	
BS	Jumlah anggota dewan.
FS	Logaritma asli dari total aset.
LEV	Rasio utang terhadap total aset.

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang di peroleh dari bursa efek indonesia (BEI) yang berupa data laporan keuangan pada perusahaan perbankan periode 2019-2021. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2023 sampai dengan selesai.

Tabel 3.2 Rencana Penelitian Dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pengumpulan data																								
3	Proposal penelitian																								
4	Bimbingan proposal																								
5	Seminar proposal																								

Tabel 3.3 Rencana sidang meja hijau

No	Kegiatan	Bulan/Minggu											
		Juli				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data												
2	Pengolahan dan analisa data												
3	Penyusunan skripsi (Laporan penelitian)												
4	Bimbingan Skripsi												
5	Sidang meja hijau												

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan konsep umum yang meliputi: subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari individu, melainkan juga benda atau objek alam lainnya (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 - 2021 yang jumlahnya sebanyak 58 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari seluruhnya, maka mereka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel merupakan wakil dari populasi dan metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Menurut (Juliandi, 2014) Metode Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari suatu populasi dengan mempertimbangkan faktor tertentu, baik itu pertimbangan dari para ahli maupun pertimbangan ilmiah. Jenis metode ini termasuk dalam kategori penarikan sampel non probability sampling, yaitu suatu metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel penelitian. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 - 2021.
2. Perusahaan yang mempublikasikan Annual Report (Laporan Tahunan) dalam periode 2019 – 2021.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Populasi yang telah diteliti dan sudah memenuhi kriteria tertentu dari penelitian data yang bisa dijadikan sampel penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021 yang jumlahnya sebanyak 45 perusahaan

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan data panel (pooled data). Oleh karena itu, model regresi data panel digunakan untuk melakukan regresi. Data panel sendiri merujuk pada gabungan antara data time series (antar waktu) dan data cross section (antar individu atau ruang). Untuk pengolahan data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menguraikan profil data sampel yang meliputi rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum dan minimum, serta simpangan baku. Informasi yang diteliti dikelompokkan menjadi tujuh kategori, yakni keberadaan direktur perempuan, komite audit, tanggung jawab sosial perusahaan, umur perusahaan, skala bisnis, rasio utang, dan nilai perusahaan.

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Metode yang dipakai dalam analisis data pada penelitian ini ialah regresi panel data untuk mengetahui dampak keberadaan ceo wanita, dewan direksi wanita, dan komite audit wanita terhadap kinerja perusahaan perbankan dengan mempertimbangkan board size, firm size, dan leverage sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2019-2021. Panel data adalah gabungan dari data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Data time series terdiri atas satu atau lebih variabel yang diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu, sedangkan data cross section merupakan observasi dari beberapa unit observasi pada satu titik waktu

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Melakukan pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat dalam menganalisis regresi data panel. Sebelum menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pemeriksaan asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Namun, tidak semua jenis uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi yang menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Dalam penelitian ini, hanya dilakukan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sebagai bagian dari pemeriksaan asumsi klasik.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat keterkaitan antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang optimal seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan antar variabel bebas, maka variabel tersebut tidak bersifat ortogonal.

Cara untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas dalam regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 regresi auxiliary $>$ R^2 regresi keseluruhan maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai R^2 regresi auxiliary $<$ R^2 regresi keseluruhan, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidakseragaman variansi dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya sama, maka disebut homogenitas. Namun, jika varians berbeda, maka disebut heterogenitas. Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi, terjadi perbedaan variabilitas dari residu suatu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode tidak resmi (Julita & Fitri, 2021). Model regresi yang baik adalah yang homogen atau tidak mengalami heterogenitas. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : tidak ada masalah heteroskedastisitas
- b. H_1 : ada masalah heteroskedastisitas

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} <$ alpha maka H_0 diterima, artinya ada masalah heteroskedastisitas.

b. Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autocorrelation). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes Durbin Watson. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji autokorelasi dikarenakan uji ini dilakukan hanya untuk data yang bersifat time series dan Autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series, cross section atau panel akan sia-sia semata atau tidaklah berarti. Hal ini karena, khususnya pada data panel, walaupun ada data runtut waktu (time series), namun bukan merupakan time series murni (waktu yang tidak berulang). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode ke- t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat hubungan tersebut, maka disebut sebagai masalah autokorelasi (Julita & Fitri, 2021).

Oleh sebab itu, uji Autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, dalam penelitian ini diasumsikan bahwa untuk variabel independen tertentu tidak ada autokorelasi atau korelasi seri di antara faktor gangguan. Berdasarkan dari penjelasan di atas, bahwa dalam penelitian ini hanya melakukan tiga pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.2 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Secara umum, penggunaan model regresi data panel dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan spesifikasi modelnya. Terdapat tiga kemungkinan nilai residual, yaitu residual time series, cross section, atau kombinasi keduanya. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, terdapat beberapa metode analisis yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model.

A. Model Common Effect

Menurut (marpaung, koto, et al., 2022) ini adalah pendekatan model data panel yang paling dasar karena hanya menggabungkan data time series dan cross section. Dalam model ini, tidak memperhatikan dimensi waktu atau individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku perusahaan sama di seluruh periode waktu. Metode ini dapat menggunakan teknik ordinary least square (ols) atau teknik kuadrat terkecil untuk memperkirakan model data panel.

B. Model Fixed Effect

Terdapat variabel-variabel yang tidak semuanya termasuk dalam persamaan model sehingga mungkin ada intercept yang tidak konsisten. Artinya, intercept berubah untuk setiap individu dan waktu. Namun, sloponya tetap sama di antara perusahaan. Teknik estimasi model ini juga dikenal sebagai Dummy Variable Least Squares (DVLS).

C. Metode Random Effect

Model ini akan memproyeksikan data panel di mana variabel gangguan mungkin saling terkait antar waktu dan antar individu. Pada model efek acak, perbedaan intersep diakomodasi oleh istilah kesalahan masing-masing perusahaan.

Keuntungan menggunakan model ini adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai Model Komponen Kesalahan atau teknik Kuadrat Terkecil Terumum.

BAB 4
DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019- 2021.

Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

NO	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	ARTO	PT Bank Jago Tbk
3	BABP	PT Bank Mnc Internasional Tbk
4	BACA	PT Bank Capital Indonesian Tbk
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
6	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
7	BBIA	PT Bank Uob Indonesia Tbk
8	BBKP	PT Bank Kb Bukopin Tbk
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
11	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
12	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

15	BCOM	PT Bank Commonwealth
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
19	BIIF	PT Maybank Indonesia Finance
20	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
21	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BMTP	PT Bank Mandiri Taspen
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk
27	BNLI	Bank Permata Tbk
28	BNTT	Bpd Nusa Tenggara Timur (Bank Ntt) Tbk
29	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
32	BTPN	PT Bank Btpn Tbk
33	BTPS	PT Bank Btpn Syariah Tbk
34	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
35	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
37	KEHA	PT Bank Keb Hana Indonesia

38	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
39	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
40	MEGA	Bank Mega Tbk
41	NISP	PT Bank Ocbc Nisp Tbk
42	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
44	PNBS	PT Bank Panin Dumai Syariah Tbk
45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Adapun perusahaan-perusahaan yang terdapat di tabel 4.1 merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria seperti perusahaan yang terdaftar di BEI, perusahaan yang mempublikasikan annual report, dan perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam pengambilan sampel.

4.1.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan pengujian statistik yang diperoleh dari 45 perusahaan yang dijadikan sampel selama tiga tahun dari tahun 2019 sampai tahun 2021, maka di peroleh data atau observasi sebanyak 135. Dalam penelitian ini terdapat 10 variabel penelitian, yaitu Tobins Q, ROA, CEO Wanita, proporsi dewan direksi wanita, keberadaan dewan direksi wanita, proporsi auditor wanita, keberadaan auditor Wanita, Ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan dan leverage. Dengan mean setiap variabel, nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel, serta nilai maksimum untuk nilai tertinggi pada setiap variabel dalam penelitian yang akan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.2 Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Std. Dev.	Maximum	Minimum
TOBINSQ	2.324761	1.0088	6.381534	66.2272	0.23
ROA	7.564742	0.0508	53.23341	542.2079	0.0016
CEO	0.059701	0	0.237822	1	0
BOARD_W	0.589552	1	0.493761	1	0
BOARD_WP	0.096728	0.0909	0.097077	0.3333	0
AUDIT_WP	0.198993	0.3333	0.212864	0.6667	0
AUDIT_W	0.514925	1	0.501653	1	0
BOARD	6.432836	6	2.665423	13	3
FSIZE	31.48195	31.2096	1.712878	35.0844	28.4103
LEV	0.7771	0.8173	0.206151	0.95820	0.1371

TQ = Tobin's Q Ratio, ROA= return on asset, CEO = keberadaan CEO wanita, Board_W = keberadaan direksi wanita, Board_WP = proporsi direksi wanita, Audit_W = keberadaan auditor wanita, Audit_WP = Proporsi auditor wanita, Board : Jumlah Dewan direksi , FSize= Log. Natural of Total Assets, Lev= Debt to Total Asset Rasio. Sumber: hasil eviews (2023).

Berdasarkan tabel 4.2 nilai maksimum pada tobinsq sebesar 66,20, Sedangkan untuk nilai minimum sebesar 0,23. Untuk mean atau rata-rata dari nilai perusahaan adalah sebesar 2,32 dengan standar deviasi sebesar 1,0008. Standar deviasi lebih kecil dari pada mean dapat dinyatakan bahwa data dewan direksi wanita cenderung tidak bervariasi (homogen). Selanjutnya pada variable ROA nilai maksimum sebesar 7,54 sedangkan nilai minimumnya sebesar 0,0016. Ini menjelaskan bahwa pada perusahaan perbankan memiliki disparitas yang cukup tinggi antara bank besar dan bank kecil.

Pada variable CEO, Board_W dan Audit W merupakan variable dummy sehingga nilai maksimum dan minimum cenderung memiliki kesamaan. Hal ini mengakibatkan memiliki standar deviasi lebih kecil sehingga cenderung rendah perbedaan atau variasinya (homogen). Sedangkan pada proporsi menunjukkan

kecenderungan nilai maksimum yang kecil yaitu 0,666 pada variable Audit_WP dan 0,333 pada Board_WP hal ini menunjukna masih rendahnya partisipasi Wanita dalam jajaran direksi dan auditor.

Selanjutnya pada variabel kontrol pada ukuran dewan nilai maksimum sebesar 13, pada variable ukuran perusahaan nilai maksimum sebesar 35,08, dan pada variable Leverage nilai maksimum sebesar 0,9582. Standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata dapat dinyatakan bahwa data cenderung tidak bervariasi (homogen).

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan yang bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.1.2.1 Uji Multikolinearitas

Tabel. 4.3 Correlation Matrix

	CEO	BOARD_ WP	BOARD_ W	AUDIT_ W	AUDIT_ W P	BOARD	FSIZE	LEV
CEO	1.000000							
BOARD_ WP	0.370346	1.000000						
BOARD_ W	0.210246	0.834503	1.000000					
AUDIT_ W	0.244564	0.315301	0.313290	1.000000				
AUDIT_ WP	0.258617	0.228314	0.306066	0.107420	1.000000			
BOARD	-0.159684	-0.127294	0.341673	0.085103	0.222539	1.000000		
FSIZE	-0.098145	0.071825	0.399149	0.170768	0.328796	0.753479	1.000000	
LEV	0.013084	-0.090234	-0.047424	0.050064	0.055391	0.036493	0.018462	1.000000

TQ = Tobin's Q Ratio, ROA= return on asset, CEO = keberadaan CEO wanita, Board_W = keberadaan direksi wanita, Board_WP = proporsi direksi wanita, Audit_W = keberadaan auditor wanita, Audit_WP = Proporsi auditor wanita, Board : Jumlah Dewan direksi , FSize= Log. Natural of Total Assets, Lev= Debt to Total Asset Rasio. Sumber: hasil eviews (2023).

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi yang didapat dari hasil correlation matrix. Apabila nilai koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih kecil 0,8 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tidak ada nilai koefisien korelasi untuk masing-masing variabel bebas yang menunjukkan lebih dari 0,80 atau (nilai koefisien korelasi $< 0,8$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi.

4.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksetaraan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal itu disebut homoscedasticity dan jika berbeda itu disebut heteroscedasticity. Penelitian ini akan menggunakan Uji ARCH, model memenuhi persyaratan apabila p-value $> \alpha$ (0,05).

Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	0.734884	Prob. F(1,292)	0.392
Obs*R-squared	0.73806	Prob. Chi-Square(1)	0.3903

Sumber: hasil eviews (2023)

Pada hasil tabel 4.4 p-value adalah sebesar 0,390. Yang mana hasil ini menunjukkan p-value $> \alpha$ yang berarti model regresi bersifat homoscedasticity atau tidak ada masalah asumsi heteroscedasticity.

4.1.3 Pengujian Model

Penelitian ini metode estimasi model regresi menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga model, yaitu common effect model, fixed effect model dan random effect model. Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel dapat dilakukan dengan uji (test) yaitu chow test dan hausman test.

4.1.3.1 Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel antara model common effect atau fixed effect. Kriterianya dalam uji chow adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Model Common Effect
- b. H_a : Model Fixed Effect

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut: a. Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima. b. Jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.5 Hasil Uji Cow Model 1

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.394899	(44,81)	0.0003
Cross-section Chi-square	111.664142	44	0.0000

Sumber: hasil eviews (2023)

Pada tabel 4.5 hasil uji cow model satu yang mana Tobins Q sebagai Variabel Dependennya terlihat nilai probabilitasnya adalah 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model satu harus dilanjutkan dengan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect model atau random effect model.

Tabel 4.6 Hasil Uji Cow Model 2

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	288.712183	(44,79)	0.0000
Cross-section Chi-square	671.401058	44	0.0000

Sumber: hasil eviews (2023)

Selanjutnya pada tabel 4.6 hasil uji cow model dengan ROA sebagai Variabel Dependennya terlihat nilai probabilitasnya adalah 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model dua harus dilanjutkan dengan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect model atau random effect model.

4.1.3.2 Uji Hausman

Uji hausman untuk memilih apakah model fixed effect atau model random effect yang paling baik atau tepat digunakan. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Model Random Effect (RE)
- b. H_a : Model Fixed Effect (FE)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Tabel. 4.7 Hasil Uji Hausman Model 1

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.575892	8	0.0935

Sumber: hasil eviews (2023)

Pada tabel 4.7 dibagian test summary menunjukkan $p\text{-value}$ adalah sebesar 0.00935. Nilai tersebut lebih besar dari α . Maka H_0 diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa model random effect lebih baik dari fixed effect model. sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model satu harus dilanjutkan dengan uji langrange multiplier untuk menentukan model terbaik antara model random efek atau model common efek.

Tabel. 4.8 Hasil Uji Hausman Model 2

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.089418	8	0.4248

Sumber: hasil eviews (2023)

Pada tabel 4.8 dibagian test summary menunjukkan p-value adalah sebesar 0.4248. Nilai tersebut lebih besar dari alpha. Maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model random effect lebih baik dari fixed effect model. sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model dua harus dilanjutkan dengan uji langrange multiplier untuk menentukan model terbaik antara model random efek atau model common efek.

4.1.3.3 Uji Langrange Multiplier

Uji langrange multiplier untuk memilih apakah model random effect atau model common effect yang paling baik atau tepat digunakan. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Model Common Effect (CE)
- b. H_a : Model Random Effect (RE)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.9 Hasil Uji Langrange Multiplier Model 1

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.625185	0.311393	7.936579
	-0.0058	-0.5768	-0.0048

Sumber: hasil eviews (2023)

Pada tabel 4.9 dibagian Breusch-Pagan menunjukkan p-value adalah sebesar 0.00. Nilai tersebut lebih kecil dari alpha. Maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model random effect lebih baik dari fixed effect model. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka diputuskan bahwa random effect model adalah model yang digunakan dalam penelitian ini pada model 1 dengan Tobins'Q sebagai variable dependennya.

Tabel 4.10 Hasil Uji Langrange Multiplier Model 2

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	27.6961	0.456813	28.15291
	0.000	-0.4991	0.000

Sumber: hasil eviews (2023)

Pada tabel 4.10 dibagian Breusch-Pagan menunjukkan p-value adalah sebesar 0.00. Nilai tersebut lebih kecil dari alpha. Maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model random effect lebih baik dari fixed effect model. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka diputuskan bahwa random effect model adalah model yang digunakan dalam penelitian ini pada model 2 dengan ROA sebagai variable dependennya.

4.1.4 Hasil Pengujian Model

Berdasarkan hasil pengujian model yang telah dilakukan maka model yang dipilih adalah random effect model, hasil output dari regresi menggunakan random

effect model. Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 pengolahan data berdasarkan random effect model menghasilkan persamaan model berikut:

$$\text{TOBINSQ} = 24.374 + 3.310 \text{ CEO} + -3.577 \text{ BOARD_W} + 14.563 \text{ BOARD_WP} + \\ -1.045 \text{ AUDIT_W} + -0.991 \text{ AUDIT_WP} + 0.758 \text{ BOARD} + -0.806 \text{ FSIZE} + -0.420 \\ \text{LEV} + e$$

Tabel 4.11 Hasil Fixed Effect Model TobinS'Q

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.37416	16.35589	1.490238	0.1387
CEO	3.310305	3.019335	1.096369	0.2750
BOARD_W	-3.577680	3.826156	-0.935059	0.3516
BOARD_WP	14.56369	19.76575	0.736815	0.4626
AUDIT_W	-1.045507	7.646315	-0.136733	0.8915
AUDIT_WP	-0.991669	3.137744	-0.316045	0.7525
BOARD	0.758152	0.484987	1.563241	0.1205
FSIZE	-0.806013	0.566997	-1.421545	0.1576
LEV	-0.420798	2.939618	-0.143147	0.8864

TQ = Tobin's Q Ratio, ROA= return on asset, CEO = keberadaan CEO wanita, Board_W = keberadaan direksi wanita, Board_WP = proporsi direksi wanita, Audit_W = keberadaan auditor wanita, Audit_WP = Proporsi auditor wanita, Board : Jumlah Dewan direksi , FSize= Log. Natural of Total Assets, Lev= Debt to Total Asset Rasio. Sumber: hasil eviews (2023).

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengujian data diperoleh nilai koefisien regresi untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Berikut ini adalah penjelasan dari koefisien regresi sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 24.374 menyatakan jika tidak ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka rata-rata Tobins'q tersebut adalah sebesar 24.374.
- b. Koefisien CEO wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar 3.310 yang artinya apabila dewan direksi wanita naik satu satuan maka Tobins'q akan turun sebesar 3.310 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

- c. Koefisien keberadaan dewan direksi wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar -3.577 yang artinya apabila dewan direksi wanita mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan, Tobins'q akan naik atau turun sebesar -3.577 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.
- d. Koefisien proporsi dewan direksi wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar 14.563 yang artinya apabila proporsi dewan direksi wanita mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan, Tobins'q akan naik atau turun sebesar -14.563 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.
- e. Koefisien keberadaan komite audit wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar -1.045 yang artinya apabila keberadaan komite audit Wanita naik satu satuan maka Tobins'q akan turun sebesar -1.045 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.
- f. Koefisien proporsi komite audit wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.991 yang artinya apabila proporsi komite audit wanitanaik satu satuan maka Tobins'q akan turun sebesar -0.991 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.
- g. Koefisien jumlah anggota dewan direksi wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0.758 yang artinya apabila jumlah anggota dewan direksi naik satu satuan maka Tobins'q akan turun sebesar 0.758 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.
- h. Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi negatif adalah sebesar -0.806 artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan atau

penurunan satu satuan, maka Tobins'q akan turun atau naik sebesar -0.806 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

- i. Variabel leverage memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.420 artinya apabila leverage mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan, Tobins'q akan naik atau turun sebesar 0.420 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan. Koefisien leverage bernilai positif terjadi hubungan positif sehingga semakin besar leverage perusahaan maka semakin besar Tobins'q.

Lebih lanjut pada model dua dengan ROA sebagai variable dependennya, menggunakan random effect model. Maka bentuk persamaannya:

$$\text{ROA} = -93.209 + -2.462 \text{ CEO} + 17.381 \text{ BOARD_W} + -64.735 \text{ BOARD_WP} + 8.890 \text{ AUDIT_W} + -6.399 \text{ AUDIT_WP} + -3.011 \text{ BOARD} + 3.629 \text{ FSIZE} + 8.933 \text{ LEV} + e$$

Tabel 4.12 Hasil Fixed Effect Model ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-93.20966	142.9324	-0.652124	0.5155
CEO	-2.462571	26.77393	-0.091976	0.9269
BOARD_W	17.38102	32.89677	0.528351	0.5982
BOARD_WP	-64.73513	171.5562	-0.377341	0.7066
AUDIT_W	-8.890955	65.04034	-0.136699	0.8915
AUDIT_WP	-6.399422	26.77027	-0.23905	0.8115
BOARD	-3.011194	4.181118	-0.720189	0.4728
FSIZE	3.629858	4.905033	0.740027	0.4607
LEV	8.933856	25.5197	0.350077	0.7269

TQ = Tobin's Q Ratio, ROA= return on asset, CEO = keberadaan CEO wanita, Board_W = keberadaan direksi wanita, Board_WP = proporsi direksi wanita, Audit_W = keberadaan auditor wanita, Audit_WP = Proporsi auditor wanita, Board : Jumlah Dewan direksi , FSize= Log. Natural of Total Assets, Lev= Debt to Total Asset Rasio. Sumber: hasil eviews (2023).

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengujian data diperoleh nilai koefisien regresi untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Berikut ini adalah penjelasan dari koefisien regresi sebagai berikut:

- j. Nilai konstanta sebesar 93.20966 menyatakan jika tidak ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka rata-rata ROA tersebut adalah sebesar 93.20966.
- k. Koefisien CEO wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar -2.462 yang artinya apabila dewan direksi wanita naik satu satuan maka ROA akan turun sebesar -2.462 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.
- l. Koefisien keberadaan dewan direksi wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar 17.381 yang artinya apabila dewan direksi wanita mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan, ROA akan naik atau turun sebesar 17.381 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.
- m. Koefisien proporsi dewan direksi wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar -64.735 yang artinya apabila proporsi dewan direksi wanita mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan, ROA akan naik atau turun sebesar -64.735 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.
- n. Koefisien keberadaan komite audit wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar 8.890 yang artinya apabila keberadaan komite audit Wanita naik satu satuan maka ROA akan turun sebesar 8.890 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.
- o. Koefisien proporsi komite audit wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar -6.399 yang artinya apabila proporsi komite audit wanita naik satu

satuan maka ROA akan turun sebesar -6.399 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

- p. Koefisien jumlah anggota dewan direksi wanita memiliki koefisien regresi negatif sebesar -3.011 yang artinya apabila jumlah anggota dewan direksi naik satu satuan maka ROA akan turun sebesar -3.011 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.
- q. Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi negatif adalah sebesar 3.629 artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan, maka nilai perusahaan akan turun atau naik sebesar 3.629 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan. Koefisien ukuran perusahaan bernilai negatif terjadi hubungan negatif sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil nilai perusahaan.
- r. Variabel leverage memiliki koefisien regresi positif sebesar 8,933 artinya apabila leverage mengalami kenaikan atau penurunan satu satuan, nilai perusahaan akan naik atau turun sebesar 8,933 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan. Koefisien leverage bernilai positif terjadi hubungan positif sehingga semakin besar leverage perusahaan maka semakin besar nilai perusahaan

4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen CEO Wanita, proporsi dewan direksi wanita, keberadaan dewan direksi wanita, proporsi auditor wanita, keberadaan auditor wanita, dan variabel kontrol ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobins'q dan ROA pada perusahaan Perbankan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021 dengan menggunakan software eviews
13.

4.2.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dengan taraf kesalahan (α). Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka dinyatakan ada pengaruh dan jika $p\text{-value} > \alpha$ maka dinyatakan tidak ada pengaruh.

Tabel 4.13 Hasil Hipotesis Parsial (Uji T)

Dependen Variabel : Tobins'q			
Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	24.3742	1.49024	0.1387
CEO	3.31031	1.09637	0.275
BOARD_W	-3.5777	-0.9351	0.3516
BOARD_WP	14.5637	0.73682	0.4626
AUDIT_W	-1.0455	-0.1367	0.8915
AUDIT_WP	-0.9917	-0.316	0.7525
BOARD	0.75815	1.56324	0.1205
FSIZE	-0.806	-1.4215	0.1576
LEV	-0.4208	-0.1431	0.8864
Dependen Variabel : ROA			
Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	-93.21	-0.6521	0.5155
CEO	-2.4626	-0.092	0.9269
BOARD_W	17.381	0.52835	0.5982

BOARD_WP	-64.735	-0.3773	0.7066
AUDIT_W	-8.891	-0.1367	0.8915
AUDIT_WP	-6.3994	-0.2391	0.8115
BOARD	-3.0112	-0.7202	0.4728
FSIZE	3.62986	0.74003	0.4607
LEV	8.93386	0.35008	0.7269

TQ = Tobin's Q Ratio, ROA= return on asset, CEO = keberadaan CEO wanita, Board_W = keberadaan direksi wanita, Board_WP = proporsi direksi wanita, Audit_W = keberadaan auditor wanita, Audit_WP = Proporsi auditor wanita, Board : Jumlah Dewan direksi , FSize= Log. Natural of Total Assets, Lev= Debt to Total Asset Rasio. Sumber: hasil eviews (2023).

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi setiap variabel. Berikut ini merupakan hasil dari uji t sebagai berikut:

- a. Pengaruh CEO Wanita terhadap Tobins Q dan ROA . Berdasarkan tabel 4.12 Pengaruh pada pengujian ini diperoleh p-value signifikansi pada variabel CEO Wanita sebesar 0.275 pada Tobins Q dan 0.9269 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan CEO wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- b. Pengaruh keberadaan dewan direksi wanita terhadap Tobins Q dan ROA . Berdasarkan pada pengujian ini diperoleh p-value signifikansi pada variabel keberadaan dewan direksi wanita sebesar 0.3516 pada Tobins Q dan 0.5982 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan keberadaan dewan direksi wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

- c. Pengaruh proporsi dewan direksi wanita terhadap Tobins Q dan ROA . Berdasarkan pada pengujian ini diperoleh p-value signifikansi pada variabel proporsi dewan direksi wanita sebesar 0.4626 pada Tobins Q dan 0.7066 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan proporsi dewan direksi wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- d. Pengaruh keberadaan komite audit wanita terhadap Tobins Q dan ROA . Berdasarkan pada pengujian ini diperoleh p-value signifikansi pada variabel keberadaan komite audit wanita sebesar 0.8915 pada Tobins Q dan 0.8915 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan keberadaan komite audit wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- e. Pengaruh proporsi komite audit wanita terhadap Tobins Q dan ROA . Berdasarkan pada pengujian ini diperoleh p-value signifikansi pada variabel proporsi komite audit wanita sebesar 0.7525 pada Tobins Q dan 0.8115 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan proporsi komite audit wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- f. Pengaruh jumlah dewan direksi terhadap Tobins Q dan ROA. Berdasarkan pada pengujian ini diperoleh p-value signifikansi pada variabel jumlah dewan direksi sebesar 0.1205 pada Tobins Q dan 0.4728 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan jumlah dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

- g. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Tobins Q dan ROA . Berdasarkan pada pengujian ini diperoleh p-value signifikansi pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0.1576 pada Tobins Q dan 0.4607 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
- h. Pengaruh leverage terhadap Tobins Q dan ROA . Berdasarkan pada pengujian ini diperoleh p-value signifikansi pada variabel leverage sebesar 0.8864 pada Tobins Q dan 0.7269 pada ROA. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikan alpha atau nilai $>0,05$. Dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dari urain hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis tiga yang diajukan dinyatakan tidak didukung.

4.3 Pembahasan

Dari pengujian variabel yang sudah dihasilkan sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapatkan dijelaskan menjadi berikut.

4.3.1 Pengaruh CEO Wanita Terhadap Kinerja Perusahaan

Kekhawatiran yang berkembang mengenai kesetaraan gender telah mengakibatkan sejumlah besar peraturan pada semua global yang bertujuan untuk mempertinggi keterwakilan wanita pada dewan perusahaan (Green & Homroy, 2018). Meningkatkan keterwakilan perempuan merupakan peluang untuk mendapatkan bakat dari kumpulan tenaga kerja terbesar, yang cenderung lebih berorientasi pada pemangku kepentingan dan cocok untuk permintaan

pasar (Arayssi et al., 2016). Namun dalam penelitian ini upaya pembuktian bahwa keterlibatan perempuan dalam struktur CEO terhadap kinerja perusahaan mendapatkan hasil yang negatif.

Pada penelitian (Kalbuana et al., 2022) menyatakan bahwa ceo tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Aktivitas yang dilakukan oleh ceo tidak terkait langsung dengan kinerja perusahaan, walaupun gaya pengambilan keputusan mereka menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam sinyal yang mereka kirim ke pasar modal . Pada penelitian (Kartikaningdyah & Putri, 2017) dan (Karinda et al., 2022) menyatakan bahwa ceo tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Semua manajer memiliki peran yang sama dalam meningkatkan kinerja perusahaan, hal ini tidak didasarkan pada tanggung jawab. Ceo tidak memengaruhi hasil keuangan, yang dapat disebabkan oleh sejumlah faktor. Pertama, ceo yang sudah lama menjabat cenderung tidak mengubah strategi yang telah diterapkan selama ini karena sudah nyaman dengan perannya (Kwalomine, 2018). Pada penelitian (Maduwu & Simbolon, 2023) menyatakan bahwa ceo wanita tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam hal pendanaan dan investasi karena para investor dan kreditor tidak melihat ceo nya agar bisa berinventasi atau menyuntikan dana ke perusahaan tersebut melainkan para investor dan kreditor hanya perlu melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Memang, kepemilikan saham ceo yang rendah membuat ceo dipandang oleh investor sebagai pemegang saham minoritas lainnya. Selain itu, kepemilikan yang rendah membuat ceo merasa kurang memiliki bisnis dan kurang termotivasi untuk meningkatkan kinerja bisnis (Ahmad & Siregar, 2023).

4.3.2 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan

Kelompok pengurus yang lebih beragam jenis kelamin menuntut usaha audit dan tanggung jawab manajemen yang lebih besar. Pengaruh keberagaman jenis kelamin dalam kelompok pengurus terhadap keputusan perusahaan juga bergantung pada kualitas pengelolaan perusahaan. Di perusahaan yang dikelola dengan baik, dewan yang beragam gender dapat merusak nilai perusahaan melalui pengawasan yang tidak perlu (Liu et al., 2014).

Pada penelitian (Widyati, 2013b) menyatakan bahwa besar kecilnya jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Jumlah dewan direksi yang optimal tergantung masing-masing perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi tidak menjamin keefektifan dalam menjalankan tanggung jawabnya mengelola perusahaan. Pada penelitian (Marpaung, Koto, et al., 2022) menyatakan bahwa dewan direksi tidak terpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan mengamati pola dimana partisipasi wanita dalam struktur kepengurusan masih sangat rendah dibandingkan dengan kepengurusan pria, baik di Indonesia maupun di negara-negara asia biasanya ada budaya dan agama yang menganggap hal-hal terkait dengan kepemimpinan harus diberikan kepada pria. Sehingga faktor tersebut dianggap sebagai salah satu penghambat investasi di dewan direksi . Pada penelitian (Roika et al., 2019) menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdapat asumsi yang kuat bahwa perusahaan tercatat tersebut sudah lama berdiri, sehingga cenderung memiliki faktor spesifik yang dapat mengakibatkan penilaian perusahaan yang berlebihan seperti nama

merek yang kuat. Sedangkan menurut penelitian dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan

Peran komite audit penting karena mempengaruhi kualitas hasil perusahaan yang merupakan salah satu informasi publik penting yang dapat digunakan investor untuk mengevaluasi perusahaan. Kehadiran anggota komite audit akan memastikan hal ini pada penerapan proses corporate governance dan pelaporan keuangan yang efektif, karena komite audit memiliki keahlian dan independensi yang memadai. Pada hasil penelitian (Marpaung, Harjito, et al., 2022) menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ini mungkin karena terlalu banyak anggota komite audit tidak akan baik untuk bisnis karena akan ada banyak tugas atau tugas yang harus dibagi. Hal ini membuat anggota komite audit kurang konsentrasi dalam menjalankan tugasnya sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja bisnis. Pada penelitian (Kusumawardhany & Shanti, 2021) komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Komite audit bertugas membantu Dewan komisaris dalam mengawasi penyusunan laporan keuangan oleh Direksi guna meningkatkan keandalan laporan keuangan. Pada penelitian ini ukuran komite audit tidak mempengaruhi kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA karena semua komite audit baik kecil maupun besar mempunyai tugas yang sama yaitu mempertimbangkan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan, mengevaluasi pengendalian internal, meninjau sistem pelaporan eksternal, dan persyaratan hukum. Pada penelitian (Adiati Agustinus Santosa Adiwibowo, 2017) komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pemegang saham berpendapat bahwa orang yang independen dalam

komite audit akan lebih sulit untuk diawasi. Selain sulitnya pengawasan dari pihak manajemen, pengetahuan yang dibutuhkan oleh komite audit sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, karena perusahaan tentunya mempunyai ciri khas tersendiri.

Variabel komite tidak berhubungan signifikan dengan Tobins'q mekanisme corporate governance yang dilembagakan dalam bentuk komite atribut tidak memiliki pengaruh terhadap pasar saham dan penilaian akuntansi. Menurut (Kallamu & Saat, 2015) ini mungkin karena keterlibatan aktif pemilik perusahaan dalam pengelolaan urusan perusahaan, hal ini menimbulkan masalah hak perwakilan antara kepentingan pengurus dan pemilik. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti peningkatan kontrol dewan direksi dan otoritas pengawas, peningkatan kontrol pemegang saham, yang sering berperan aktif dalam mengendalikan perusahaan dengan saham tinggi, kepemilikan terkonsentrasi dan karena kesadaran publik tentang tata kelola perusahaan meningkat, mengarah pada peningkatan tata kelola perusahaan di antara perusahaan. Hubungan yang tidak signifikan antara atribut komite audit dengan Tobin's Q berarti pasar tidak menghargai atribut komite audit yang ada. Dengan kata lain, pasar tidak menganggap atribut tersebut sebagai atribut nilai tambah. Hal ini dapat dijelaskan dengan kemampuan untuk mencampuri urusan mayoritas pemegang saham perusahaan dengan kepemilikan terpusat.

4.4 Variable Kontrol

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Martis, 2013) dan (Detthamrong et al., 2017). Hal ini dikarenakan investor lebih menyukai perusahaan yang lebih muda karena perusahaan yang

sudah matang memiliki potensi pertumbuhan yang rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda, sehingga memiliki kinerja keuangan di bawah pasar dibandingkan dengan perusahaan lain. Perusahaan yang lebih muda dengan peluang pertumbuhan yang lebih tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan (Agustia & Suryani, 2018) meskipun umur suatu perusahaan menunjukkan pengalaman suatu perusahaan, namun semakin tua suatu perusahaan berdiri, maka perusahaan yang lebih produktif tidak lagi cenderung pada investasi yang berisiko tetapi cenderung mempertahankan investasi yang sudah ada.

Pada variabel kontrol kedua yaitu ukuran perusahaan diperoleh hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Yilmaz & Buyuklu, 2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena jumlah anggota dewan, besar atau kecil, tidak mempengaruhi tata kelola perusahaan, bisnis tidak terpengaruh. Hasil penelitian yang dilakukan (Fachrudin, 2011) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan tidak menjamin hal itu perusahaan akan berjalan dengan baik. Hanya karena struktur modalnya hampir mempengaruhi kinerja perusahaan, besar kemungkinan beban bunga juga akan mempengaruhi mempengaruhi kinerja bisnis. Diperlukan lebih banyak penelitian untuk melihatnya kemungkinan ini.

Pada variabel kontrol ketiga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, hasil penelitian ini dilakukan (Isbanah, 2015) menunjukkan bahwa leverage tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan dengan tingkat kewajiban yang tinggi akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan tidak pandai menggunakan

uang dalam jumlah besar dari pinjaman karena semakin sulit bagi manajemen perusahaan untuk membuat prediksi tentang masa depan bisnis. Hasil penelitian yang dilakukan (Wahyuni & Erawati, 2019) leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Bagi perusahaan dengan tingkat tanggung jawab yang tinggi maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Perusahaan kurang pandai dalam menggunakan hutang dalam jumlah besar yang diperoleh melalui pinjaman, karena semakin sulit bagi manajemen untuk membuat prediksi mengenai masa depan perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari 45 sampel selama periode tahun 2019 sampai 2021 yang diolah menggunakan software eviews 13 menunjukkan bahwa pendekatan Comman Effect Model (CEM) untuk menguji pengaruh CEO wanita, dewan direksi wanita, dan komite audit, serta umur perusahaan, ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya secara bersama-sama seluruh variabel tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. CEO wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dikaitkan dengan aktivitas yang dilakukan oleh CEO tidak terkait langsung dengan kinerja perusahaan, walaupun gaya pengambilan keputusan mereka menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam sinyal yang mereka kirim ke pasar modal.
2. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Jumlah dewan direksi yang optimal tergantung masing-masing perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi tidak menjamin keefektifan dalam menjalankan tanggung jawabnya mengelola perusahaan.
3. Komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ini mungkin karena terlalu banyak anggota komite audit tidak akan baik untuk bisnis karena akan ada banyak tugas atau tugas yang harus

dibagi. Hal ini membuat anggota komite audit kurang konsentrasi dalam menjalankan tugasnya sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja bisnis.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dijadikan masukan maupun referensi dari hasil penelitian yang sudah diteliti, yaitu :

1. Sebaiknya penelitian ini memeriksa proporsi wanita dalam ceo wanita, dewan direksi wanita dan komite audit agar dapat menganalisa sejauh mana pengaruh wanita dalam kinerja perusahaan.
2. Sebaiknya menganalisis peran wanita melalui jumlah perempuan yang memegang posisi independen di dewan direksi, persentase wanita untuk direksi serta persentase direktur wanita yang hadir dalam ruang rapat.
3. Sebaiknya pengaruh kontrol sebagai indikasi penentu kebijakan dalam masalah keagenan yang dapat mempengaruhi perusahaan perbankan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah di usahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu ceo wanita, dewan direksi wanita, dan komite audit. Sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi komite audit.
2. Adanya keterbatasan penelitian dalam pengambilan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan perusahaan yang akan diteliti tidak menerbitkan laporan keuangannya pada periode tertentu.

3. Adanya keterbatasan pengetahuan penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga perlu diuji kembali kendalanya dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15-30.
- Adiati, Y., & Adiwibowo, A. S. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 363-377.
- Amran, N. A., Yusof, M. A. M., Ishak, R., & Aripin, N. (2014). Do Characteristics Of Ceo And Chairman Influence Government-Linked Companies Performance?. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 109, 799-803.
- Anggraeni, G., Kristanti, F. T., & Muslih, M. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Gender Diversity, Age Diversity, Dan Tenure Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Industri Sektor Perbankan Swasta Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2014). *eProceedings Of Management*, 3(2), 54-60.
- Ariani, D., & Fitdiarini, N. (2014). Peran Keluarga Pendiri Dalam Menciptakan Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 7(2), 78-92.
- Astuti, E. P. (2017). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 4(2), 159-179.
- Bayrakdaroglu, Ali., Ersoy, E., & Citak, L. (2012). Is There A Relationship Between Corporate Governance And Value-Based Financial Performance Measures? A Study Of Turkey As An Emerging Market. *Asia-Pacific Journal Of Financial Studies*, 41(2), 224-239.
- Faisal, M. (2020). Karakteristik Ceo Dan Enterprise Risk Management. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol*, 8(1), 24-36.
- Obradovich, J., & Gill, A. (2013). The Impact Of Corporate Governance And Financial Leverage On The Value Of American Firms. *International Research Journal Of Finance And Economics*, 91(2), 46-56.

- Hamdani, R., & Shareza Hafiz, M., Koto, M., & Marpaung, A. P. (2022) Female Directors And Firm Performance: Evidence Of Family Firm In Indonesia. *Asian Journal Of Economics, Business And Accounting*, 52(2), 19-30.
- Hartono, D. F., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 16-25.
- Iswara, P. W. (2014). Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 121-131.
- Jufrizen, J., & Rambe, M. F. (2023). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Firm Value Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating:(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 576-598.
- Julita, J., & Fitri, D. D. (2021, August). Pengaruh Firm Size, Managerial Ownership Dan Return On Asset Terhadap Devidend Payout Ratio Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 133-147.
- Kusumawati, A. (2007). Kepemimpinan Dalam Perspektif Gender: Adakah Perbedaan?. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 21-34.
- Listyorini, W. W. (2012). Analisis Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Go Publik. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 25-35.
- Marpaung, A. P., Harjito, D. A., Hamdani, R., & Ghazali, A. W. (2022). Boards of directors' feminism, audit committee, and corporate social responsibility. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 16-30.
- Matsa, D. A., & Miller, A. R. (2013). A Female Style In Corporate Leadership? Evidence From Quotas. *American Economic Journal: Applied Economics*, 5(3), 136-169.

- Mohamed, E. B., Jarboui, S., Baccar, A., & Bouri, A. (2015). On The Effect Of Ceos' Personal Characteristics In Transport Firm Value? A Stochastic Frontier Model. *Case Studies On Transport Policy*, 3(2), 176-181..
- Muhammad, R., & Pribadi, P. (2020). Pengaruh Kompensasi Bonus, Pendidikan Dan Komposisi Gender Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 53-69.
- Muryati, N. N. T. S., & Suardikha, I. M. (2014). Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 411-429.
- Natonis, S. A. (2019). Ceo Behavioral Influences Firm Performance: A Study Literature: Ceo Behavioral Influences Firm Performance: A Study Literature. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 250-259.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 7(2), 44-53.
- Purwoko, D., & Sudiyatno, B. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 20(1), 14-22.
- Romano, G., Ferretti, P., & Rigolini, A. (2012). Corporate Governance And Performance In Italian Banking Groups. *Paper To Be Presented At The International Conference*, 3(1), 1-35.
- Sahban, H. (2016). Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 1(1), 56-71.
- Santoso, S. A., & Wahyudi, S. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance Dengan Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Syntax Literate*, 69(12), 45-60.
- Saeed, A., Yousaf, A., & Alharbi, J (2017). Family And State Ownership, Internationalization And Corporate Board-Gender Diversity: Evidence From China And India. *Cross Cultural & Strategic Management*, 24(2), 251-270.
- Setiawan, A., Sukarmanto, E., & Fadilah, S. (2016). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Kepemilikan

Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia T. *Prosiding Akuntansi*, 34(2), 285-292.

Siringoringo, R. (2012). Karakteristik Dan Fungsi Intermediasi Perbankan Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 15(1), 61-83.

Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104.

Sukandar, P. P., & Rahardja, R. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 54(2), 689-695.

Syafiqurrahman, M., Andiarsyah, W., & Suciningsih, W. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 21-44.

Tanjaya, F. L., & Santoso, E. B. (2020). Asosiasi Karakteristik Ceo Terhadap Potensi Kesulitan Keuangan Perusahaan. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 153-168.

Tullah, N. A. J. (2017). Pengaruh Gender Dan Latar Belakang Pendidikan Ceo Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 6(1), 1-20.

Wahyunti, S. (2018). Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga. *J-Esa (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 1(2), 269-281.

Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234-249.

Populasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

NO	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank Ibk Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank Mnc Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesian Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBIA	PT Bank Uob Indonesia Tbk
11	BBKP	PT Bank Kb Bukopin Tbk
12	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
13	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
14	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
15	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
16	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
17	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
18	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
19	BCOM	PT Bank Commonwealth
20	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
21	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
22	BEXI	Indonesia Eximbank

23	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
24	BIIF	PT Maybank Indonesia Finance
25	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
26	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
27	BJTG	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk
28	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
29	BKSW	PT Bank Qnb Indonesia Tbk
30	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
31	BMLK	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Tbk
32	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
33	BMTP	PT Bank Mandiri Taspen
34	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
35	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk
36	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
37	BNLI	Bank Permata Tbk
38	BNTT	Bpd Nusa Tenggara Timur (Bank Ntt) Tbk
39	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
40	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
41	BSLT	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tbk
42	BSMT	Bpd Sumatera Utara (Bank Sumut)
43	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
44	BTPN	PT Bank Btpn Tbk
45	BTPS	PT Bank Btpn Syariah Tbk

46	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
47	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
48	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
49	KEHA	PT Bank Keb Hana Indonesia
50	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
51	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
52	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
53	MEGA	Bank Mega Tbk
54	NISP	PT Bank Ocbc Nisp Tbk
55	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk
56	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
57	PNBS	PT Bank Panin Dumai Syariah Tbk
58	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2893/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/1/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 14/1/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riananda Safitri
NPM : 1805160154
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Pentingnya laporan keuangan dan tujuan pelaporan keuangan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan laba bagi perusahaan

Rencana Judul : 1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur
2. Analisis Tentang Laporan Keuangan Yang Akan Digunakan Sebagai Alat Untuk Merencanakan Laba Yang Ada
3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Riananda Safitri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2893/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/1/2023

Nama Mahasiswa : Riananda Safitri
NPM : 1805160154
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 14/1/2023
Nama Dosen Pembimbing*) : Arif Pratama Marpaung, SE., MM 14/1/2023

Judul Disetujui**)

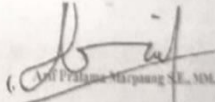
Pengaruh CEO wanita, Dewan Direksi wanita dan Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 16 Januari 2023.

Dosen Pembimbing


(Arif Pratama Marpaung, SE., MM.)

Keterangan:

*) Ditasi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditasi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload Proposal hasil Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 98/SK/BAH-PT/Akred/PT/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 995 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2023
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 15 Ramadhan 1444 H
06 April 2023 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jr.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi **Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Riananda Safitri
Npm : 1805160154
Jurusan : Manajemen
Semester : X (Eks)
Judul : Pengaruh CEO Wanita, Dewan Direksi Wanita dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Email : riananda830@gmail.com
Hp/Wa : 0813 7422 0129

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

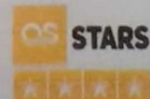
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si.
NIDN: 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 995 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 4/6/2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Riananda Safitri
N P M : 1805160154
Semester : X (Eks)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : **PPengaruh CEO Wanita, Dewan Direksi Wanita dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : Arif Pratama, SE., M.M.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **06 April 2024**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Ramadhan 1444 H
06 April 2023 M

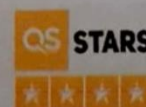


Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertiinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00663/BEI.PSR/09-2023

Tanggal : 6 September 2023

Kepada Yth. : Dr. H. Januari., SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riananda Safitri

NIM : 1805160154

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh CEO Wanita, Dewan Direksi Wanita Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 (061)6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : RIANANDA SAFITRI
NPM : 1805160154
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH CEO WANITA, DEWAN DIREKSI WANITA DAN KOMITA AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I	kelengkapan latar belakang, penambahan keefektifan	20-01-23	
BAB II	penambahan teori, keefektifan pada kerangka konseptual	18-02-23	
BAB III	penyusunan penemuan sampai indikator, dan analisis kerangka	3-03-23	
DAFTAR PUSTAKA	manajemen moneter	10-04-23	
INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA PENELITIAN	penentuan alat analisis data	24-05-23	
PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL	Disetujui untuk Seminar	31/05-23	

Pembimbing

Arif Pratama Marpaung S.E., MM.

Medan, Mei 2023

Diketahui / Disetujui
Ketua Jurusan

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Selasa, 20 Juni 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Riananda Safitri
N.P.M. : 1805160154
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Pelita VI Gang Mangga No.2 Medan
Alamat Rumah : Medan, 2 Januari 2001
Judul Proposal : Pengaruh Ceo Wanita, Dewan Direksi Wanita Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Peringkasan Data
Bab II	Kerangka konseptual jangan disingkat
Bab III	Tabel rencana penelitian.
Lainnya
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Selasa, 20 Juni 2023 / 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Arif Pratama Marpaung S.E., MM.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr. Fufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof. Julita, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Selasa, 20 Juni 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Riananda Safitri
N.P.M. : 1805160154
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Pelita VI Gang Mangga No.2 Medan
Alamat Rumah : Medan, 2 Januari 2001
JudulProposal :Pengaruh Ceo Wanita, Dewan Direksi Wanita Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Arif Pratama Marpaung S.E., MM.**

Medan, Selasa, 20 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Arif Pratama Marpaung S.E., MM.

Pemanding

Assoc.Prof.Julita, SE., M.Si



Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan

Assoc.Prof. Dr. Ade Gurawan, S.E., M.Si.

NTDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2547 /II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 25 Safar 1445 H
11 September 2023 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Riananda Safitri
NPM : 1805160154
Semester : X (Eks)
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Ceo Wanita, Dewan Direksi Wanita dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

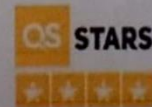
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr.H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Data Pribadi

Nama : Riananda Safitri
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 2 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Pelita VI Gg Mangga No. 2
No. Telepon : 081374220129
Email : riananda830@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Iwan Syahputra
Nama Ibu : Sri Mulyawati
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Pelita VI Gg Mangga No. 2

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 060868 Medan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 18 Medan